

BIMBINGAN BELAJAR :
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:
JUNI 19 - 23 - 28

www.neutron.co.id



FREE

APLIKASI
NEUTRON SISWA

- Neutron-Belajar
- Neutron-Tanya
- Neutron-Jadwal
- Neutron-Absen
- Neutron-Rapor




SIAP LEBIH DINI

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



30th
ANNIVERSARY
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

TAHUN INI SASAR KARANGANYAR

Pembangunan Hidran Kering Sisakan Tujuh Kampung

YOGYA (KR) - Dari total 23 kampung di Kota Yogya yang sudah memiliki Detail Engineering Design (DED) pembangunan instalasi hidran kering, hingga akhir tahun ini sudah 16 kampung yang berhasil direalisasikan. Dengan demikian masih menyisakan tujuh kampung yang akan diwujudkan secara bertahap.

Plt Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar-mat) Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengungkapkan pembangunan hidran kering berbasis kampung dilakukan bertahap karena kebutuhan anggaran yang tidak sedikit. "Tahun ini sudah kita rencanakan di Kampung Karanganyar Brontokusuman Mergangsan. Sehingga masih ada tujuh kampung lagi yang akan kita bangun secara bertahap," jelasnya, Minggu (18/6).

Beberapa kampung yang sudah dilengkapi dengan jaringan hidran antara lain Notoprajyan, Patruk, Kauman, Prawirodirjan, Jlagran, Ledok Tukangan, Gemblakan Bawah, dan Basen. Seluruhnya merupakan kampung padat penduduk dengan akses jalan yang sangat terbatas untuk dilalui mobil pemadam kebakaran. Sehingga jaringan hidran kering bisa menjadi solusi sebagai antisipasi kejadian kebakaran yang berpotensi

meluas. Octo mengaku, tidak menutup kemungkinan penyusunan DED akan diperluas, tidak hanya sebatas 23 kampung yang sudah ada. Hal ini karena pertumbuhan penduduk cukup dinamis serta perkembangan permukiman yang sangat cepat. Kondisi itu perlu diimbangi dengan tata ruang wilayah yang mengedepankan penanganan kegawatdaruratan. "DED pembangunan hidran yang sudah tersaji untuk 23 kampung, disusun sejak beberapa tahun lalu. Tentu ke depan harapan kami bisa ditambah lagi jika ada kampung yang kondisinya membutuhkan saluran hidran," tandasnya.

Menurutnya, kebutuhan anggaran untuk membangun instalasi hidran kering berbasis kampung cukup besar. Hal ini karena jaringan perpipaan harus ditanam di bawah tanah serta harus memiliki daya tahan hingga 20 tahun. Seperti yang hendak dibangun di

Kampung Karanganyar tahun ini setidaknya dialokasikan Rp 1,2 miliar. Rencananya akan dibuat tiga siamese connection dengan 18 box hidran. Siamese connection berfungsi sebagai penghubung air dari mobil pemadam kebakaran ke saluran hidran kering. Setelah proses sosialisasi selesai, maka akan dilanjutkan pekerjaan fisik oleh pihak ketiga. Butuh waktu sekurang-kurangnya lima bulan dengan tingkat kesulitan tinggi karena berada di gang sempit. Oleh karena itu perlu ada dukungan dari masyarakat agar pekerjaan bisa berjalan lancar.

Menurut Octo, keberadaan hidran kering sangat efektif untuk menangani kebakaran dengan lebih cepat. Dicontohkannya kejadian kebakaran di wilayah Gedongtengen beberapa waktu lalu yang lokasinya berada jauh dari akses mobil pemadam kebakaran. Kendati dekat dengan bantaran sungai namun sumber airnya sulit dijangkau. "Tapi dengan adanya jaringan hidran maka lebih memudahkan pergerakan pasukan. Sekarang juga sedang kita coba petakan dengan sistem informasi hidran dan bak tandon guna mempercepat respons time penanganan kebakaran," katanya. (Dhi)-f



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

DIRENCANAKAN MELALUI APBD PERUBAHAN

Saatnya Lurah Dibekali Kendaraan Dinas

YOGYA (KR) - Pemerintah kelurahan selama ini menjadi ujung tombak pelayanan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Saatnya para lurah di Kota Yogya dibekali kendaraan dinas yang mampu menunjang ketugasannya dalam menjangkau warga.

Anggota Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogyakarta yang juga duduk di Komisi A Dwi Candra Putra SP, mengungkapkan dirinya akan mengawal pengadaan kendaraan dinas yang telah direncanakan oleh eksekutif melalui APBD perubahan tahun ini.

"Kami akan mendukung itu karena memang sudah saatnya para lurah memiliki kendaraan dinas yang mumpuni. Akan kami bahas di APBD perubahan tahun ini," tandasnya.

Kendaraan dinas tersebut merupakan kendaraan dinas operasional umum yang telah diatur melalui Perwal 46/2023. Wujudnya berupa unit sepeda motor dengan spesifikasi minimal 150 cc. Total ada 45 lurah yang ada di Kota Yogya dan harapannya semua sudah dibekali kendaraan dinas paling lambat akhir tahun ini.

Candra menilai, kemampuan anggaran daerah yang dimiliki Pemkot Yogya sangat mencukupi untuk kebutuhan kendaraan dinas lurah. Apalagi kemampuan anggaran di Kota Yogya justru lebih tinggi dibandingkan daerah atau kabupaten lain yang su-

Dwi Candra Putra SP
Fraksi Partai NasDem



KR-Ardhi Wahdan

dah lebih dulu membagikan kendaraan dinas bagi para lurah.

"Kabupaten sudah membekali kepala desanya dengan kendaraan dinas, masak di Kota Yogya belum. Padahal kemampuan anggaran kita jauh lebih tinggi. Ini juga didasarkan pada kebutuhan untuk menunjang kinerja para lurah," imbuhnya.

Tanpa ada kendaraan dinas, selama ini para lurah bukan berarti belum mampu menjangkau warga. Justru dengan dukungan kendaraan dinas dengan spesifikasi yang lebih baik harapannya mampu meningkatkan kinerja di wilayah. Apalagi banyak perkampungan yang hanya bisa diakses dengan sepeda motor. Sehingga tidak ada alasan bagi lurah untuk tidak menyapa warga.

"Peran lurah sebagai kepanjangan tangan Pemkot yang berada di wilayah perlu ada dukungan. Mereka yang selama ini berada di garis depan," katanya.

Oleh karena itu Candra juga meminta para lurah semaksimal mungkin dalam membersamai masyarakat. Jika ada warganya yang membutuhkan bimbingan atau pertolongan, maka bisa dengan cepat dijembatani. Bahkan tanpa harus menunggu adanya laporan, para lurah sudah mampu mengetahuinya serta mengupayakan berbagai langkah penanganan.

(Dhi)-f

ANGGOTA DPR RI HM GANDUNG PARDIMAN MM

Bedah Rumah Kebakaran, Bantu Sepeda Motor

**Berikan Karya Nyata Bukan Karya Kata-kata*



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama warga di depan rumah yang dibedah.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan bantuan kepada korban kebakaran di Panggang, Gunungkidul, Sabtu (17/6). Bantuan berupa bedah rumah dengan mengerahkan personel Golkar Tanggap Bencana (Gotana) setiap harinya dan material untuk pembangunan rumah. Gandung Pardiman juga membantu sepeda motor. Karena dalam peristiwa kebakaran tersebut korban mengerahkan warga Blimbing, Girisekar, Panggang, rumahnya ludes terbakar termasuk kendaraan dan seluruh barang di dalam rumah.

Kini bedah rumah sudah berjalan kurang lebih 3 minggu dan masuk dalam tahapan penyelesaian. "Harapannya memberikan manfaat, rumah nantinya segera untuk bisa dihuni dan sepeda motor bisa dipergunakan untuk kembali bekerja," kata Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Partai Golkar DIY. Gandung Pardiman terus memberikan

karya nyata bukan karya kata kata. Bahkan dalam kesempatan tersebut juga membagikan paket sembako kepada masyarakat. Kedatangan rombongan disambut Lurah Girisekar Sutarpan, dukuh, tokoh masyarakat dan warga. Gandung Pardiman yang terkenal

melanjutkan bedah rumah. "Saya akan terus berjuang untuk kepentingan masyarakat dalam berbagai hal. Baik itu penanggulangan bencana alam, sosial, budaya dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat bisa merasakan memiliki wakil rakyat," imbuhnya.

Lurah Girisekar Sutarpan memberikan apresiasi kepada HM Gandung Pardiman MM. Karena telah peduli kepada korban kebakaran di Panggang. Sehingga tentu ini menjadi semangat kepada korban untuk kembali bangkit dan meneruskan kehidupan. Peranan HM Gandung Pardiman MM tidak hanya membantu korban bencana alam, ditingkat kelurahan telah banyak membantu pembangunan sarana infrastruktur. Sehingga wilayah Kalurahan Girisekar, Panggang semakin maju. "Terimakasih kepada HM Gandung Pardiman MM yang selalu hadir di masyarakat, peduli dan membantu hingga bawah," ucapnya.

(Ded)-f

HUT ke-18, Paksi Katon Jaga Budaya



KR-Juvintarto

Foto bersama jajaran penasihat, pengurus, anggota kehormatan Paksi Katon.

YOGYA (KR) - Puncak perayaan 18 tahun, FKPM Paksi Katon mengukuhkan anggota kehormatan baru, dan sebagai pengawal budaya (Pangreksa Budaya) Yogyakarta dengan konsentrasi di Alun-alun Kidul (Selatan) siap mengawal penataan Tugu - Malioboro - Kraton sebagai bagian dari Sumbu Filosofi termasuk menata Alun-alun Kidul sebagai jalur wisata.

"Penataan itu untuk mendukung Yogya sebagai kota wisata budaya dengan banyak bangunan heritage, sehingga bangunan-bangunan yang menempel akan tertibkan," ungkap Ketua Umum Paksi Katon

Muchammad Suhud SH kepada KR, Minggu (18/6) di sela Peringatan HUT ke-18 FKPM Paksi Katon DIY, di Hall Pandawa Balaikota Yogyakarta.

Disebutkan, saat ini ada 600-an anggota Paksi Katon dari lima kabupaten/kota DIY dan di Magelang. Bahkan dalam kesempatan ini Kapolresta Magelang AKBP Yolanda E Sebayang secara simbolis dilantik menjadi anggota Kehormatan Paksi Katon dengan pengenaan Jacket Paksi Katon yang disampaikan GBPH Prabukusumo selaku Penasihat.

"Harapannya Paksi Katon bisa lebih maju dan bertang-

gungjawab, banyak yang ingin jadi anggota harus sesuai dengan Sapta Prasetya, betul-betul menjadi teladan membantu aparat keamanan dalam menjaga Yogya kondusif," ucap Penasihat Paksi Katon Irjen Pol (Purn) Hakka Astana dalam sambutannya.

Sedang GBPH Prabukusumo meminta Paksi Katon harus lebih giat lagi melayani masyarakat dengan tidak pandang latar belakang. "Semua dibantu dengan pelayanan terbaik," ujarnya.

HUT ke-18 Paksi Katon berlangsung meriah dihadiri Dewo Isnu Broto Imam Santoso SH (Kepala Badan Kesbangpol DIY), AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM (Kapolresta Magelang), Kitri Suwondo (Kabid Trantibum Satpol PP Bantul), Stevanus Heru W (Ka Badan Kesbangpol Bantul) dan lainnya. Juga mendapat ucapan selamat dari organisasi massa lainnya seperti Paguyuban Kawulo Mataram Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Bantul, Merkid's, dan lainnya. (Vin)-f



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. Sri Adiningsih, S.E., M.Sc. (Guru Besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis)

meninggal dunia pada Sabtu, 17 Juni 2023 Pukul 18.37 WIB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Rumah duka berada di PUKJ Yogyakarta (Jl. IKIP PGRI 1 Sonosewu, Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta).

Jenazah dimakamkan pada Minggu, 18 Juni 2023 di Gunung Sempu Hills Memorial Park. Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balaiurang UGM Minggu, 18 Juni 2023 pukul 11.00 WIB.

Semoga Tuhan memberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 17 Juni 2023

Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.



Tempat, Tanggal Lahir:
Surakarta, 11 Desember 1960



Drs HM Gandung Pardiman MM saat bertemu dengan lurah, dukuh dan masyarakat.



Drs HM Gandung Pardiman MM usai serahkan bantuan korban kebakaran.